

ABSTRAK

Zulfatul Maghfiroh, 2023, *Optimalisasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat melalui Parenting di MAN 2 Pamekasan*, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Kacung Wahyudi, M. PD.I

Kata Kunci: Manajemen, Humas, dan Parenting

Optimalisasi manajemen humas dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat melalui *parenting* di MAN 2 Pamekasan adalah rangkaian proses menyusun rencana, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, kemudian menentukan strategi parenting serta pola asuh yang digunakan, dalam rangka untuk mencapai target dan tujuan yang telah ditetapkan yakni manajemen humas dalam mengoptimalkan kepercayaan masyarakat melalui parenting.

Penelitian ini dilakukan dalam upaya untuk mengetahui dan menganalisis mengenai Optimalisasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat melalui *parenting*. Pada sisi lain penelitian ini untuk mengetahui bagaimana faktor penghambat dan pendukung manajemen humas dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat melalui *parenting*, serta solusi dari permasalahan manajemen humas dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat melalui *parenting*. Penelitian ini menggunakan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Informannya adalah Waka Humas, Kepala Madrasah, Waka Kesiswaan, serta Waka Sarana dan Prasarana. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Optimalisasi manajemen humas dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat melalui parenting didalamnya tentu melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi. Kemudian kurangnya kepercayaan masyarakat selama wabah pandemi sehingga itu yang perlu dioptimalkan oleh manajemen humas, indikator kepercayaan masyarakat dilihat dari data siswa yang setiap tahunnya mengalami peningkatan, selanjutnya strategi *parenting* yang diterapkan yaitu kedisiplinan, serta pola asuh yang digunakan yang digunakan yaitu sebagai besar pola asuh authoritative, selebihnya menggunakan pola asuh permisif. (2) Faktor pendukung yaitu waka humas sangat semangat dan serius dalam menjalankan tugasnya, orang tua yang sangat antusias, dan narasumber dalam menyampaikan materi mudah dipahami. Sedangkan faktor penghambat yaitu sebagian orang tua tidak hadir, kapasitas aula terbatas, serta kurangnya kedisiplinan waktu. (3) Solusinya yaitu manajemen humas melakukan hubungan yang baik dengan orang tua agar kegiatan yang diselenggarakan di madrasah selalu di support oleh orang tua, menggunakan model lesehan, harus disiplin dalam manajemen waktu dan perlu ada batasan dalam setiap susunan acara.